



Jumpa pers Tindakan Preventif Pemkot Jogja terhadap Hepatitis Akut yang digelar di Kantor Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kota Jogja, Jumat (13/5).

► HEPATITIS AKUT

Ayo Cegah dengan PHBS dan Imunisasi

JOGJA—Merespons munculnya kasus hepatitis akut yang mulai masuk Indonesia, Pemkot Jogja melakukan berbagai langkah preventif.

Kepala Seksi Promosi Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Arumi Wulansari mengatakan jajarannya mengeluarkan surat edaran terkait dengan kewaspadaan hepatitis akut ini.

*Sirojul Khalid
 sirojul@harianjogja.com*

Surat edaran menasar sekolah yang memiliki peserta didik anak-anak. Terlebih, saat ini pembelajaran tatap muka (PTM) sudah digelar secara penuh atau 100%. Dalam surat edaran, masyarakat diimbau menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes). "Pencegahan di sekolah di antaranya memperhatikan kebersihan di kantin,

► Pencegahan di sekolah di antaranya memperhatikan kebersihan di kantin, lantaran makanan dan minuman berpotensi menjadi media penularan.

► Adapun gejala umum seperti demam, mual muntah, dan gejala lain yang mengarah pada pencernaan.

lantaran makanan dan minuman berpotensi menjadi media penularan. Selain itu, apabila ada gejala hepatitis pada peserta didik, maka segera laporkan ke rumah sakit atau layanan kesehatan terdekat," kata Arumi dalam jumpa pers Tindakan Preventif Pemkot Jogja terhadap Hepatitis Akut di Kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Jogja, Jumat (13/5).

Selain itu, ada sosialisasi di 45 kelurahan se-Kota Jogja dan sejauh ini sudah berjalan di tiga kelurahan. "Sejauh ini belum ada kasus hepatitis akut di Kota Jogja dan semoga tidak ada. Tetap waspada dan jangan panik," katanya.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu mengatakan hepatitis merupakan penyakit yang menyerang liver atau hati.

Adapun gejala umum seperti demam, mual muntah, dan gejala lain yang mengarah pada pencernaan. Gejala lainnya yakni pegal sampai penyakit kuning.

Hepatitis memiliki beberapa jenis seperti A, B, C, dan D. Sebagian besar hepatitis berasal dari serangan virus, namun bisa juga melalui media lain. "Hepatitis A menular melalui asupan makanan dan minuman, sementara hepatitis B dan C melalui darah," kata Endang.

Untuk mengetahui penyakit ini, perlu dilakukan cek laboratorium, apalagi gejala untuk semua jenis hepatitis sama.

Untuk penyebab hepatitis akut belum diketahui. Lantaran masih dalam proses penelitian, masyarakat perlu waspada.

"Anak-anak yang belum lengkap imunisasinya segera dilengkapi. Ini menjadi salah satu upaya pencegahan," kata Endang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005